DAFTAR PUSTAKA

Abrams, D. A. (1919). Design of concrete mixture, Structural materials research laboratory, Chicago Lewis Institute.

Anggarini, E., & Muzaidi, I. (2019). "Pemodelan Pengaruh Mutu Beton Terhadap Perilaku Keretakan Pada Balok Tinggi Beton Mutu Tinggi Menggunakan Metode Elemen Hingga 3D Full Scale Solid". Prosiding SEMSINA, VII-75.

ASTM C 78-02. "Standard Test Method for Flexural Strength of Concrete (Using Simple Beam with Third Point Loading)." American Society of Testing and Materials. Annual Book of ASTM Standards. Vol. 04.02, 2004, pp. 36-38.

Badan Standarisasi Nasional. (2000) SNI 03-2834-2000. Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional

Badan Standarisasi Nasional. (2014) SNI 2052:2017. Baja Tulangan Beton. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

Badan Standarisasi Nasional. (2004) SNI 15-0302-2004. Semen Portland Pozolan. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

DPU, Direktorat Penyelidikan Masalah Bangunan. 1971. Peraturaturan Beton Bertulang Indonesia. Departemen Pekerjaan Umum, Bandung.

Gilbert, R. I., dan Mickleborough, N. C. 1990. "Design of Prestressed Concrete". Sydney: Unwin Hyman Ltd

Mandolang, R. R., Pandaleke, R. E., & Windah, R. S. 2016. "Pemeriksaan Tegangan Lekat Beton dengan Variasi Luas Tulangan". Jurnal Sipil Statik, 4(4).

Maryoto, A. (2004). Studi Penggunaan Calcium Stearate dan Aspal Emulsi untuk Mengontrol Absorbsi pada Beton Mutu Normal. Master Theses, Universitas Diponegoro. Semarang.

Maryoto, A. (2009). Penurunan Nilai Absorbsi dan Abrasi Beton dengan Penambahan Calcium Stearate dan Fly Ash. Media Teknik Sipil Vol. IX. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.

Mulyono, T. (2006). Teknologi Beton Edisi II. Yogyakarta: Andi.

Mustika, W. 2016. Penggunaan Ternak Nikel Sebagai Agregat Dalam Campuran Beton. Jurnal Spektan, 4(2).

Nawy, E. G. 1990. Beton Bertulang. Suatu Pendekatan Dasar (Terjemahan)

Nur, O. F. (2009). Kajian Eksperimental Perilaku Balok Beton Tulangan Tunggal Berdasarkan Tipe Keruntuhan Balok. Jurnal Rekayasa Sipil (JRS-Unand), 5(2), 39-52.

Nuryani, T. A. (2005). Pengaruh Rasio Tulangan pada Berbagai Mutu Beton terhadap Penguatan Tarik Baja Tulangan Beton Bertulang (Tension Stiffening Effect) (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).

Park, R., Paulay, T. 1975. “Reinforce Concrete Stucture”. John Wiley, New York.

Quraishi, et al. 2011. “Calcium Stearate: A Green Corrosion Inhibitor for Steel in Concrete”. J. Mater. Environ. Sci. 2 (4), 371.

Rombach, G. A., & Faron, A. (2019). Numerical analysis of shear crack propagation in a concrete beam without transverse reinforcement. Procedia Structural Integrity, 17, 766-773.

Sumitro, S. 2002. Pemanfaatan Batubara dalam Pembangunan Ketenagalistrikan dan Implikasi Lingkungannya : Jurnal Kimia Lingkungan, Vol.3(2)2002. KSL FMIPA UNAIR, Surabaya.

Tandilino, A. 2018. "Kapasitas Lentur Balok Beton Bertulang Sistem Rangka dengan Variasi Jarak Spasi". Jurnal Tugas Akhir. 1-24.

Tjokrodimulyo, I. K (2007), "Teknologi Beton", UGM, Yogyakarta.

Wikana, Iwan., dan Yohanes Widayat. 2007. "Tinjauan Kuat Lentur Balok Beton Bertulang Dengan Lapisan Mutu Beton Yang Berbeda". Jurnal Sipil.